

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN *BUSINESS PLAN* UNTUK PENDANAAN INVESTASI BAGI UMKM DI DESA TEGAL HARUM KECAMATAN DENPASAR BARAT

Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari¹, I Wayan Suartina², Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Email: adisabiyoga@unhi.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Bali menjadikan pandemi Covid-19 sebagai momentum dalam melakukan transformasi fundamental agar ketangguhan ekonomi dapat terbentuk. Sektor UMKM menjadi salah satu dari enam sektor ekonomi unggulan di Provinsi Bali. Pengembangan kewirausahaan UMKM sangat penting dilakukan untuk penguatan sektor UMKM pasca Pandemi Covid-19. Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan kepada 30 orang pelaku UMKM di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan kemampuan menyusun *Business Plan*, sehingga nantinya usahanya yang dijalankan dapat lebih terarah serta menarik bagi pendanaan dari para investor. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan, pelatihan, dan diskusi serta evaluasi. Seluruh pelaku UMKM di Desa Tegal Harum secara aktif mengikuti seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kata kunci: business plan, investasi, UMKM

1. Pendahuluan

Terpuruknya kondisi perekonomian pada saat Pandemi Covid-19 menjadi bukti rapuhnya struktur perekonomian Bali. Ketidakseimbangan struktur ekonomi Bali mengakibatkan perekonomian Bali sangat tergantung dan rentan terhadap perubahan faktor eksternal sementara disisi lain pertumbuhan kapasitas ekonomi Bali kurang berkembang secara optimal. Perekonomian Bali yang sangat tergantung dari sektor pariwisata menjadi lumpuh dari adanya pembatasan aktivitas mobilitas masyarakat termasuk penutupan akses bagi perjalanan wisata untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menyebabkan aktivitas perekonomian melemah selama Pandemi Covid-19. Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan Bali menjadi daerah yang paling besar mengalami kontraksi ekonomi dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Indonesia. Perekonomian Bali tercatat mengalami kontraksi -2,91% (yoy) setelah sebelumnya tumbuh positif pada triwulan kedua sebesar 2,88% (yoy) akibat peningkatan kasus

Covid-19 (varian delta) pada triwulan ketiga tahun 2021 (Bali, 2021). Kondisi ini menyebabkan perlunya penataan dan transformasi perekonomian Bali agar tidak menggantungkan perekonomian pada satu sektor saja yaitu sektor pariwisata. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Provinsi Bali menjadikan pandemi Covid-19 sebagai momentum dalam melakukan transformasi fundamental agar ketangguhan ekonomi dapat terbentuk.

Pemerintah pusat bersama dengan pemerintah daerah Provinsi Bali melakukan upaya pemulihan ekonomi sekaligus transformasi ekonomi. Menggunakan filosofi Alam, Manusia (Krama), dan Budaya Bali dilakukan upaya memperbaiki, memperkuat, dan mempercepat pemulihan dan transformasi ekonomi menuju Bali Era Baru (Koster dan Ramantha, 2022). Sebagaimana yang tertuang dalam Peta Jalan Transformasi Ekonomi Kerthi Bali, pemulihan ekonomi bersifat jangka pendek dilakukan untuk mengembalikan kegiatan ekonomi sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan mengembalikan kesejahteraan masyarakat Bali. Sementara transformasi ekonomi bersifat jangka menengah-panjang dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya berbasis kearifan lokal sehingga ekonomi Bali akan tumbuh lebih tangguh, berdikari, bernilai tambah tinggi, berdaya saing dan berdaya tahan terhadap tekanan faktor eksternal.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peta Jalan Transformasi Ekonomi Kerthi Bali terdapat 6 (enam) sektor unggulan di Provinsi Bali yaitu: (1) pertanian, (2) perikanan dan kelautan, (3) industri, (4) IKM, UMKM dan Koperasi, (5) ekonomi kreatif dan digital serta (6) pariwisata. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM mengalami keterpurukan di masa Pandemi, namun sektor UMKM dinilai akan cepat pulih dikarenakan sektor ini lebih cepat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mendorong nilai konsumsi di masyarakat yang selanjutnya akan berdampak positif pula dalam menggerakkan roda perekonomian. Penguatan sektor UMKM di Bali bertujuan untuk menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh dalam perekonomian Bali dan berorientasi ekspor (Koster, 2021). Sasaran penguatan UMKM yang akan dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatkan produktivitas UMKM melalui pengembangan kewirausahaan, meningkatkan akses informasi pembiayaan dan pemasaran, peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan jumlah UMKM yang memiliki status badan hukum (formal), memperkuat pemberdayaan UMKM, pengembangan pembiayaan inovatif bagi UMKM, meningkatkan akses UMKM terhadap teknologi tepat guna, perluasan akses pemasaran UMKM lokal, dan penguatan kelembagaan melalui koordinasi lintas sektor untuk mendukung ekosistem UMKM terpadu.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, maka Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia melaksanakan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengembangan kewirausahaan pada UMKM. Kegiatan ini diberikan kepada 30 orang pelaku UMKM yang terdapat di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Utara. Pelaku UMKM perlu dibekali dengan kemampuan untuk menyusun *Business Plan*. *Bussiness Plan* berfungsi untuk merancang strategi dan rencana awal dari sebuah bisnis (Setyorini, dkk 2013). Sebuah bisnis akan sulit berkembang apabila dijalankan tanpa rencana ataupun rancangan bisnis. Untuk itu sangatlah penting bagi pelaku UMKM untuk menyusun sebuah rencana bisnis agar bisnis yang ditekuni lebih terarah dan terorientasi dengan benar serta dapat mencapai kesuksesan. Selain itu dokumen *Business Plan* yang telah disusun bermanfaat untuk mendatangkan investor, bank, pemerintah atau yang lainnya yang akan membantu bisnis yang dijalankan. Artinya, rencana bisnis yang sudah dibuat dapat menjadi semacam proposal atau pelengkap proposal yang akan membantu mendapatkan modal usaha. Melalui pemahaman yang komprehensif mengenai *Business Plan* ini diharapkan para pelaku UMKM akan dapat mengembangkan usahanya dengan lebih terarah sehingga UMKM dapat menjadi penggerak perekonomian Bali pasca Pandemi Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia untuk secara berkelanjutan melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Metode Pemecahan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di dalam pengembangan kewirausahaan UMKM di Desa Tegal Harum, maka Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan memberikan beberapa solusi permasalahan yang nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan UMKM tersebut. Dari permasalahan yang ada di lapangan, maka metode yang dapat dilakukan dalam upaya pemberian solusi yang terbaik yaitu:

a. Metode Pendampingan

Metode ini digunakan untuk memberikan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Desa Tegal Harum berkaitan dengan penyusunan *Business Plan* mulai dari memberikan pemahaman pentingnya *Business Plan*, tahapan penyusunan *Business Plan*, sampai dengan upaya pendanaan investasi yang dapat diperoleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya di masa mendatang.

b. Metode Pelatihan

Metode ini digunakan untuk memberikan pelatihan atau praktek penyusunan *Business Plan* mulai dari menyusun visi, misi perusahaan, *business model canvas*, STP (*segmentation, targeting* dan *positioning*), hingga menyusun *Value Proporsition* dari produk/jasa yang ditawarkan oleh pelaku UMKM.

c. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan mitra yang selama ini dihadapi dalam mengembangkan usaha baik berkaitan dengan aspek pemasaran, permodalan, maupun produksi/operasional.

d. Metode Evaluasi

Metode ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memenuhi target luaran dan indikator capaian yang telah ditetapkan sehingga jika terjadi hambatan dapat dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kegiatan di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap yaitu:

- a. Kegiatan pertama yaitu penyuluhan pentingnya *Business Plan* bagi pelaku UMKM
Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya dokumen *Business Plan* termasuk juga informasi mengenai akses pendanaan yang bisa diperoleh pelaku UMKM untuk pengembangan usahanya.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

- b. Kegiatan kedua yaitu pelatihan penyusunan *Business Plan* bagi pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan praktek langsung menyusun dokumen *Business Plan* mulai dari menyusun visi, misi perusahaan, *business model canvas*, STP (*segmentation, targeting* dan *positioning*), perumusan strategi bisnis, hingga menyusun *Value Proporsition* dari produk/jasa yang ditawarkan oleh pelaku UMKM.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

- c. Kegiatan ketiga yaitu diskusi dan evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan *Business Plan* bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi dengan pelaku UMKM untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan mitra yang selama ini dihadapi dalam mengembangkan usaha baik berkaitan dengan aspek pemasaran, permodalan, maupun produksi/operasional. Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kemampuan pelaku UMKM setelah mendapatkan pendampingan dan pelatihan penyusunan *Business Plan*.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dan Evaluasi

Adapun bentuk partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM dengan aktif mengikuti kegiatan pendampingan berupa penyuluhan berkaitan dengan pentingnya dokumen *Business Plan*

- b. Pelaku UMKM dengan aktif mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan *Business Plan*
- c. Pelaku UMKM dengan aktif mengikuti kegiatan diskusi dan evaluasi untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan dalam pengembangan usaha baik itu dari aspek pemasaran, permodalan, maupun produksi/operasional.

4. Penutup

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma atau tugas pokok dari suatu perguruan tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat yang dalam realisasinya juga melibatkan dua dharma lainnya, diharapkan akan selalu ada keterkaitan bahkan kemanunggalan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat. Pelaku UMKM di Desa Tegal Harum telah mengikuti seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara aktif mulai dari kegiatan penyuluhan, kegiatan pelatihan, kegiatan diskusi dan evaluasi. Program Studi Sarjana Manajemen tentunya berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi optimalisasi dan penguatan peran UMKM dalam pemulihan ekonomi Bali Pasca Pandemi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dukungan dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Program Studi Sarjana Manajemen sebagai penyelenggara kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Pelaku UMKM di Desa Tegal Harum, Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen serta tentu saja Bapak Kepala Desa Tegal Harum beserta staf yang telah memberikan dukungan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Bali, B. P. S. P. (2021) Provinsi Bali Dalam Angka 2021.
- Bappenas. (2021) Peta Jalan Transformasi Ekonomi Kerthi Bali Menuju Bali Era Baru: Tangguh, Hijau, dan Sejahtera
- Koster, Wayan. (2021) *Kerthi Bali Economy, Building a New Bali Era*. Bali Printing
- Koster, Wayan dan Ramantha, I Wayan. (2022) *Ekonomi Kerthi Bali: Economic Transformation Based on Bali Nature, Human and Culture*. Journal of Positive School Psychology, Vol. 6. No. 5, 7382–7392

Dini Setyorini, Helina Apriyani, Furi Indriyani. (2013) Pengaruh *Business Plan* Dalam Kewirausahaan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, Maret 2013, pp. 258-262